

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PENGARUH POSISI HEAD UP 30° DAN MURROTAL AL-QUR'AN PADA MASALAH RISIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF PADA TN. S DENGAN POST-OP CRANIOTOMY EVAKUASI E.C STROKE HEMORAGIK DI RUANG ICU RS AL-ISLAM KOTA BANDUNG

Ghina Apriyanda Salsabila¹, Haerul Imam²

¹Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

²Dosen, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

Stroke hemoragik merupakan jenis stroke yang terjadi karena lesi vaskular intraserebrum mengalami ruptur sehingga terjadi perdarahan ke dalam ruang subaraknoid atau langsung ke dalam jaringan otak. *Craniotomy* merupakan suatu prosedur standar pembedahan otak untuk mengeluarkan bekuan darah. Pasien dengan post op *craniotomy* dapat berisiko mengalami komplikasi seperti edema serebral dan intrakranial hematoma yang dapat meningkatkan tekanan intrakranial. Pemantauan tekanan intrakranial perlu dilakukan untuk memastikan tekanan intrakranial tidak meningkat dan perfusi ke jaringan serebral dapat efektif. Metode non invasif untuk memantau peningkatan tekanan intrakranial di antaranya yaitu dengan pemantauan tingkat kesadaran, pemeriksaan pupil, tekanan darah, MAP, tekanan nadi, dan pernafasan. Tujuan penulisan ini mampu melakukan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan post op *craniotomy* e.c stroke hemoragik di ruang ICU RS Al-Islam Kota Bandung. Metode penulisan ini dilakukan secara komprehensif dari pengkajian sampai evaluasi yang dilakukan selama 3 hari. Dalam pelaksanaan implementasi menggunakan posisi *head up* 30° dan terapi murrotal Al-qur'an untuk meningkatkan kesadaran pada diagnosis risiko perfusi serebral tidak efektif. *Head up* 30° merupakan perubahan posisi kepala lebih tinggi sekitar 30° dari tempat tidur yang dapat mempengaruhi aliran darah di otak untuk mencegah terjadinya peningkatan TIK. Terapi murrotal Al-qur'an merupakan terapi mendengarkan ayat suci Al-qur'an yang dapat menstimulasi sel otak untuk mengembalikan keseimbangan, sirkulasi, dan koordinasi. Hasil penulisan didapatkan setelah dilakukan posisi *head up* 30° dan terapi murrotal Al-qur'an selama 3x24 jam masalah risiko perfusi serebral teratasi sebagian dengan indikator tingkat kesadaran meningkat dari GCS E1M1Vt menjadi GCS E1M2Vt. Diharapkan hasil analisis ini dapat menjadi masukan dan evaluasi serta dapat terus dilanjutkan sebagai bentuk pelayanan keperawatan khususnya di bidang keperawatan kritis.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Post-op *caniotomy*, Stroke hemoragik, *Head up* 30°, Terapi Murrotal Al-qur'an

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE INFLUENCE OF 30° HEAD UP POSITION AND MURROTAL AL-QUR'AN ON THE PROBLEM OF CEREBRAL PERFUSION RISK IS NOT EFFECTIVE IN TN. S WITH POST-OP CRANIOTOMY EVACUATION E.C HEMORRHAGIC STROKE IN THE ICU ROOM OF AL-ISLAM HOSPITAL BANDUNG CITY

Ghina Apriyanda Salsabila¹, Haerul Imam²

¹Clinical Nursing Student, Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University Bandung

²Lecturer, Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University Bandung

Hemorrhagic stroke is a type of stroke that occurs because an intracerebral vascular lesion ruptures, resulting in bleeding into the subarachnoid space or directly into brain tissue. Craniotomy is a standard brain surgery procedure to remove blood clots. Patients with post op craniotomy have a risk of complications such as cerebral edema and intracranial hematoma which can increase intracranial pressure. Intracranial pressure monitoring needs to be done to ensure that intracranial pressure does not increase and that perfusion to cerebral tissue can be effective. Non-invasive methods for monitoring increased intracranial pressure include monitoring the level of consciousness, examining pupils, blood pressure, MAP, pulse pressure and breathing. The purpose of this writing is to be able to provide nursing care for post-op craniotomy patients e.c hemorrhagic stroke in the ICU room at Al-Islam Hospital, Bandung City. This writing method was carried out comprehensively from assessment to evaluation which was carried out over 3 days. In carrying out the implementation using head up 30° positions and Al-Qur'an murrotal therapy to increase awareness of the diagnosis of cerebral perfusion risk is not effective. Head up 30° is a change in head position that is about 30° higher than the bed which can affect blood flow in the brain to prevent an increase in ICP. Murrotal Al-Qur'an therapy is a therapy listening to the holy verses of the Al-qur'an which can stimulate brain cells to restore balance, circulation and coordination. The writing results are obtained after head up 30° position and Al-Qur'an murrotal therapy is carried out after 3x24 hours, the cerebral perfusion risk problem was partially resolved with the level of consciousness indicator increasing from GCS E1M1Vt to GCS E1M2Vt. It is hoped that the results of this analysis can become input and evaluation and can continue as a form of nursing service, especially in the field of critical nursing.

Keywords: Nursing Care, Post-op craniotomy, Hemorrhagic stroke, Head up 30°, Murrotal Al-Qur'an Therapy